

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Bimas Kementerian Agama Kabupaten Kebumen mempunyai tugas dalam upaya mengurangi angka perceraian di Kabupaten Kebumen seperti: Program Bimbingan Perkawinan (BINWIN), Program Penasehatan Pra-Nikah Non Calon Pengantin (Non Catin), Penasehatan Pra-Nikah bagi Calon Pengantin (Pemeriksaan Perkawinan/Rapak), Penyuluhan Keluarga Sakinah.

Peran dari Bimas Kementerian Agama Kebumen dalam upaya meminimalisir perceraian di kabupaten fokus dalam memberikan Bimbingan Bagi Calon Pengantin (BINWIN). Bimbingan yang diberikan memuat materi yaitu tentang persoalan hidup di keluarga, dinamika keluarga, mewujudkan keluarga yang sakinah, mawadah, warrahmah, dan berkah, dan materi tentang sexiologi. Materi-materi tersebut memiliki manfaat yang baik bagi calon pengantin yang hendak menjalani pernikahan.

B. Saran.

Berdasarkan simpulan dari Kementerian Agama Kabupaten Kebumen, selama ini sudah sangat optimal dalam memberikan pembekalan, penasehatan, pondasi pra- nikah supaya dalam kehidupan berumah tangga dapat harmonis dan terhindar dari sebuah perceraian. Namun yang menjadi poin penting adalah Pengadilan Agama jangan terlalu mudah memutus sebuah perkara perceraian dan Kementerian Agama Kebumen berharap mekanisme pengajuan perceraian dapat disinergikan lagi dengan pihak BP4, sehingga akan muncul sebuah filter bagi para pihak yang akan mengajukan perceraian.

Daftar Pustaka

- Abdul Ghofur Anshori, Hukum Perkawinan Islam Perspektif Fikih dan Hukum Positif, Yogyakarta: UII Press, 2011
- Amir Syarifuddin, Hukum Perkawinan Islam di Indonesia, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016
- Anselm Strauss dan Juliet Corbin, Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, PT Syamil Cipta Media, Bandung, 2005
- George R. Terry, Prinsip-prinsip Manajemen, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Hilmi M, Oprasional Penyuluh Agama, Jakarta: Departemen Agama, 1997
- <http://kebumen.sorot.co/berita-8200-angka-percerain-masih-tinggi-tahun-2019-ada-2809-janda-baru-di-kebumen.html> (accessed april14,2020)
- <https://satelitpost.com/regional/8-bulan-ada-1-456-perceraian-di-kebumen> (accessed April 09, 2020)
- Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Ira Puspito Rini, Pencegahan Percerain Keluarga Di Desa, Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019
- Kementerian Agama Kebumen, “Sejarah Kementerian Agama Kebumen”, diakses pada 20 Agustus 2021 dari <http://www.kebumen.kemenag.go.id>
- Kementerian agama RI, Naskah Akademik Bagi Penyuluh Agama, puslitbang Kehidupan Keagamaan: Jakarta, 2015
- M. Hadin Muhjad dan Nunuk Nuswardani, Penelitian Hukum Indonesia Kontemporer Yogyakarta: Genta Publishing, 2012
- Pius Heppy El Rais, Kamus Ilmiah Populer, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015Partanto, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Surabaya: Arkola Surabaya, 2001
- Satria Efendi M.Zein, Problematika Hukum Keluarga islam Jakarta: Prenada Media, 2004
- Sugiyino, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 1
- Wawancara dengan petugas bimas

Yunita Rakhmawati, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab,
Semarang:Walisongo Press, 2011

Ziba Mir-Hosseini, Perkawinan dalam Kontroversi Dua Mazhab Pondok Indah: ICIP, 2005.